

PT. PYRIDAM FARMA Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)**

PT. PYRIDAM FARMA Tbk.
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAPORAN ARUS KAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2012 30 Juni	2011 31 Desember
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	3.066.515.751	4.520.765.064
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 65.462.268 pada tahun 2012 dan 2011	5	25.605.254.248	24.057.783.179
Persediaan	6	30.286.821.280	29.522.821.844
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7	5.118.543.505	3.787.734.902
Jumlah Aset Lancar		64.077.134.784	61.889.104.989
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - Bersih		969.666.917	1.001.218.223
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 39.141.857.708 (2011:Rp 36.654.710.375)	8	56.767.179.901	55.114.227.514
Aset tidak berwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 55.332.620 (2011: Rp 53.880.014)	9	27.599.520	29.052.126
Jumlah Aset Tidak Lancar		57.764.446.338	56.144.497.863
JUMLAH ASET		121.841.581.122	118.033.602.852

Jakarta, 31 Juli 2012
S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2012 30 Juni	2011 31 Desember
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Pinjaman bank jangka pendek	10	11.659.074.268	12.573.112.646
Hutang usaha			
Pihak ketiga	11	1.834.723.565	2.541.803.386
Hutang lain – lain		300.000.000	399.064.804
Hutang pajak	13	2.225.594.773	2.885.549.140
Biaya masih harus dibayar	12	1.898.669.098	3.858.608.652
Hutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	1.472.037.478	2.108.556.542
Jumlah Liabilitas Lancar		19.390.099.182	24.366.695.170
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Liabilitas imbalan pasca - kerja		10.919.735.766	9.892.476.916
Hutang Bank Jangka Panjang	14	4.303.162.500	-
Bagian hutang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	1.422.806.815	1.377.179.251
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		16.645.705.081	11.269.656.167
Jumlah Liabilitas		36.035.804.263	35.636.351.337
EKUITAS			
Modal saham – Nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar – 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham .	16	53.508.000.000	53.508.000.000
Tambahan modal disetor - bersih		2.065.078.501	2.065.078.501
Saldo laba:	17		
Ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya		29.232.698.358	26.824.173.014
Jumlah Ekuitas		85.805.776.859	82.397.251.515
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		121.841.581.122	118.033.602.852

Jakarta, 31 Juli 2012
S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011 (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2012 30 Juni	2011 30 Juni
PENJUALAN BERSIH	21	89.006.061.301	75.810.800.344
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	31.105.172.802	24.803.754.151
LABA KOTOR		57.900.888.499	51.007.046.193
BEBAN USAHA	24		
Beban penjualan		39.895.958.447	31.022.219.671
Beban umum dan administrasi		13.443.130.688	12.162.681.661
Jumlah Beban Usaha		53.339.089.135	43.184.901.332
LABA DARI USAHA		4.561.799.364	7.822.144.861
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan atas penjualan aset tetap		149.800.000	461.185.000
Pendapatan bunga		24.425.838	37.061.578
Beban bunga	25	(651.889.716)	(457.101.976)
Rugi kurs valuta asing - Bersih		(139.528.860)	(48.612.465)
Lain lain – Bersih		628.192.026	201.332.042
Beban Lain - Lain – Bersih		10.999.288	193.864.179
LABA SEBELUM PAJAK		4.572.798.652	8.016.009.040
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Penghasilan		(1.164.273.308)	(2.042.203.358)
LABA TAHUN BERJALAN		3.408.525.344	5.973.805.682
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		3.408.525.344	5.973.805.682
LABA PER SAHAM DASAR		6.37	11.16

Jakarta, 31 Juli 2012
S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

PT.PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya Modal disetor - bersih	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2010	53.508.000.000	2.065.078.501	-	21.652.127.334	77.225.205.835
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.973.805.682	5.973.805.682
Saldo per 30 Juni 2011	53.508.000.000	2.065.078.501	-	27.625.933.016	83.199.011.517
Saldo per 31 Desember 2011	53.508.000.000	2.065.078.501	-	26.824.173.014	82.397.251.515
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.408.525.344	3.408.525.344
Saldo per 30 Juni 2012	53.508.000.000	2.065.078.501	1.000.000.000	29.232.698.358	85.805.776.859

S E & O

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011 (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	2012 30 Juni	2011 30 Juni
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas bersih dari:		
Pelanggan	87.458.590.232	80.873.563.447
Bunga	24.425.838	37.061.578
Lain-lain - Bersih	-	40.148.229
Pembayaran kas bersih untuk:		
Pemasok	(30.819.203.674)	(27.314.563.250)
Beban usaha (diluar gaji dan tunjangan lainnya)	(35.908.875.713)	(32.675.012.898)
Gaji dan tunjangan lainnya	(19.459.189.419)	(13.885.416.429)
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.295.747.264	7.075.780.677
Pembayaran bunga	(651.889.716)	(457.101.976)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.611.709.907)	(2.419.954.426)
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi	(967.852.359)	4.198.724.275
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	149.800.000	458.685.000
Perolehan aset tetap	(3.452.315.687)	(1.874.079.112)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(3.302.515.687)	(1.415.394.112)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran) hutang bank	3.407.010.233	(3.950.306.844)
Penambahan (pembayaran) hutang sewa pembiayaan	(590.891.500)	1.236.349.503
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2.816.118.733	(2.713.957.341)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.454.249.313)	69.372.822
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4.520.765.064	3.847.794.130
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.066.515.751	3.917.166.952
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:		
Aktivitas normal:		
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui hutang sewa pembiayaan	989.900.000	2.686.400.000

S E & O

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Pyridam Farma Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris Tan Thong Kie No. 31 tanggal 27 November 1976. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 102 tanggal 23 Desember 1977, Tambahan No. 801. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris Johny Dwikora Aron, SH, pengganti Notaris Rachmat Santoso, SH No. 61 tanggal 19 Mei 2008, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-71824.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 9 Oktober 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara tanggal 16 April 2010, Tambahan No. 31.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan, dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Kemandoran VIII No. 16, Jakarta. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (*stock split*) pada tanggal 25 April 2001. Di samping itu, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga Rp 105 per saham yang efektif pada tanggal 27 September 2001. Pada saat yang sama, Perusahaan juga telah menerbitkan 60.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan (waran lekat) dengan harga pelaksanaan Rp 125 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran dilakukan mulai tanggal 16 April 2002 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004 dengan ketentuan setiap pemegang dua (2) saham baru mendapatkan satu (1) Waran Seri I dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Saham tersebut bersama dengan saham pendiri sejumlah 400.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Oktober 2001. Pada tanggal 21 November 2002, Perusahaan telah menerbitkan dividen saham sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham. Setelah pembagian dividen saham tersebut, jumlah waran yang beredar menjadi 61.740.000 waran dan harga pelaksanaan waran menjadi 121 per saham. Tidak ada waran yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigris, SH, SE, No. 01 tanggal 02 Februari 2009, susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Independen	Ir. Sarkri Kosasih Rani Tjandra Lianny Suraja
---	---

Dewan Direksi Direktur Utama Direktur	Michael Handoko B. Soetrisno Indrawati Kosasih Andreas Herman Oslan
--	---

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit Ketua/Komisaris Independen Anggota	Lianny Suraja Dominique Razafindrabinina Ridwan Aksama
--	--

Perusahaan mempunyai 687 dan 610 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit).

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)** dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh **Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)**.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia (IDR atau Rp) yang merupakan mata uang fungsional entitas.

Adopsi PSAK Revisian, PSAK Baru, dan ISAK Revisian

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun buku sebelumnya, kecuali pada tahun buku yang bersangkutan, Perusahaan mengadopsi seluruh PSAK dan ISAK yang baru maupun yang direvisi yang berlaku efektif pada awal atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

Perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan telah disesuaikan sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan transisi yang relevan di dalam PSAK terkait.

- PSAK No. 1 (R2009) : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 2 (R2009) : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 (R2010) : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 5 (R2009) : Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (R2010) : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- PSAK No. 8 (R2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 10 (R2009) : Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
- PSAK No. 19 (R2010) : Aset Tidak Berwujud
- PSAK No. 23 (R2010) : Pendapatan
- PSAK No. 25 (R2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 48 (R2009) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 (R2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi

Adopsi PSAK di atas, tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan kecuali bagi PSAK berikut sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

PSAK 01 (R2009), “Penyajian Laporan Keuangan”

Standar revisian memisahkan perubahan pemilik dan nonpemilik di dalam ekuitas. Laporan perubahan ekuitas hanya meliputi rincian transaksi dengan pemilik, dengan perubahan non pemilik di dalam ekuitas yang disajikan dalam rekonsiliasi tiap komponen ekuitas. Sebagai tambahan, standar memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif: laporan laba rugi komprehensif semua item pendapatan dan beban yang diakui, baik dalam bentuk tunggal satu laporan, atau dalam dua laporan yang terkait. Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk laporan tunggal.

Sebagai tambahan, laporan posisi keuangan disyaratkan pada awal periode komparatif paling awal yang diikuti dengan perubahan kebijakan akuntansi, koreksi kesalahan atau reklasifikasi item di dalam laporan keuangan. Informasi komparatif telah disajikan kembali, sehingga kepatuhan terhadap standar revisian dapat dicapai.

b. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dan disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi. Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, depositor dengan lembaga keuangan dan cerukan bank. Cerukan bank disajikan sebagai utang dan pinjaman yang diklasifikasikan sebagai ‘liabilitas lancar’ di dalam laporan posisi keuangan.

c. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (R2006) diklasifikasikan baik sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau tersedia untuk dijual. Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi entitas provisi kontraktual instrumen keuangan.

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, langsung biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

ii. Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman dan piutang timbul pada saat Perusahaan memberikan sejumlah uang, barang atau jasa secara langsung kepada debitur tanpa tujuan memperdagangkan piutang. Pinjaman dan piutang terdiri dari kas dan setara kas dan piutang dagang. Pinjaman dan piutang tersebut diklasifikasikan ke dalam aset lancar kecuali yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan yang diklasifikasikan sebagai aset tak lancar.

Aset-aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana dilakukan melalui proses amortisasi.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Perusahaan menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih ("the lower of cost or net realizable value"). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang ("weighted-average method") Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan.

e. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap. Aset tetap selain tanah, diakui pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah diakui pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan pada aset tetap lainnya dihitung dengan basis saldo menurun untuk menghapus biaya aset tetap terhadap masa manfaat yang diharapkannya. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset Tetap (Lanjutan)

	Masa manfaat	% per tahun
Bangunan	20 tahun	5
Mesin dan peralatan	8 tahun	12,5
Peralatan kantor	4 tahun	25
Kendaraan	4 tahun	25

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku dimana beban tersebut terjadi.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, diriviu pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

f. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**f. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)
(Lanjutan)**

atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

g. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan dalam hal liabilitas keuangan lainnya, ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang dagang, utang lainnya dan utang sewa pembiayaan, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan pada nilai wajar yang diukur melalui laporan laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan lainnya yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila persyaratan sewa mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan kepada lessee.

Aset yang disewakan dan liabilitas sewa (jumlah neto beban keuangan) menurut sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan masing-masing sebagai aset tetap dan utang sewa pembiayaan, pada saat dimulainya sewa berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan saldo liabilitas sewa.

Biaya keuangan diakui di dalam laporan laba rugi menurut dasar yang mencerminkan tingkat suku bunga periodik yang konstan pada liabilitas sewa pembiayaan.

i. Aset Tidak Berwujud

Beban yang terjadi sehubungan akuisisi atas merek dagang, hak paten dan formula (disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Berwujud" di neraca) diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama sepuluh (10) tahun.

j. Liabilitas Manfaat Pasca Kerja

Program imbalan pasti

Sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya.

Provisi bagi manfaat pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi yang melebihi 10% nilai kini liabilitas manfaat pasti Perusahaan, diakui berdasarkan metode garis lurus terhadap rata-rata sisa usia kerja yang diharapkan dari karyawan peserta program. Biaya jasa lalu diakui segera pada saat manfaat menjadi *vested*, dan bila selain itu diamortisasi berdasarkan metode garis lurus terhadap periode rata-rata sampai manfaat menjadi *vested*.

Liabilitas imbalan pasca kerja diakui di dalam laporan posisi keuangan yang mencerminkan nilai kini liabilitas imbalan pasti, yang disesuaikan bagi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi dan biaya jasa lalu yang belum direalisasi.

Manfaat jangka pendek karyawan

Imbalan karyawan berupa cuti tahunan diakui pada saat entitas mengakru kepada karyawan. Suatu provisi dicadangkan bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil dari jasa yang diberikan oleh karyawan sampai tanggal laporan posisi keuangan.

Ketidakhadiran yang dikompensasi secara non akumulatif seperti cuti sakit dan cuti melahirkan tidak diakui sampai waktu cuti.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengiriman barang kepada atau pada saat terjadi peralihan kepemilikan hak kepada pelanggan. Pelanggan telah menerima barang dan penagihan piutang atas barang tersebut dapat diyakinkan secara memadai. Pendapatan dari penjualan ekspor yang dilakukan dengan "*FOB Shipping Point*" diakui pada saat barang dimuat ke kapal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

l. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan/atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer.

Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil pemeriksaan diterima atau pada saat keberatan yang diajukan Perusahaan ditetapkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Perusahaan dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
	30 Juni	31 Desember
1 GBP / Rp	14.732	13.969
1 AUD / Rp	9.524	9.203
1 US\$ / Rp	9.480	9.068

n. Pihak Berelasi

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan, apabila:

- i. Entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama terhadap;
- ii. Perusahaan dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
- iii. Entitas tersebut adalah entitas asosiasi Grup atau ventura bersama di mana Perusahaan adalah venturer;
- iv. Pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan;
- v. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
- vi. Pihak tersebut merupakan program imbalan pasca kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan bila material.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

r. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 535.080.000 saham pada tahun 2012 dan 2011.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan asumsi bahwa semua waran dilaksanakan (*"exercised"*).

s. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan Perusahaan, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat menghasilkan keluaran yang membutuhkan penyesuaian kepada nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

i. Pajak penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi dimana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di dalam penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah Rp 1.164.273.308 dan Rp 2.042.203.358 untuk tahun-tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

i. Masa manfaat ekonomis aktiva tetap

Biaya aktiva tetap disusutkan dengan dasar saldo menurun atas estimasi umur ekonomis aktiva. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aktiva tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aktiva dan nilai residual aktiva tersebut, oleh karena itu, depresiasi dapat diperbaharui di masa depan.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

ii. Penurunan nilai piutang dagang

Perusahaan menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa.

iii. Penyisihan keusangan persediaan

Perusahaan melakukan penyisihan bagi persediaan apakah nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan karena kerusakan, keuzuran fisik, usang, perubahan di dalam tingkat harga atau sebab-sebab lainnya.

Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan keusangan pada persediaan yang harus diakui pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

iv. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskon. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi jumlah terbawa kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskon yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskon, perusahaan mempertimbangkan suku bunga dari obligasi korporasi dalam mata uang yang berkualitas tinggi dalam hal manfaat yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo terkait kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2012 30 Juni	2011 31 Desember
Kas		
Rupiah	1.003.125.695	1.088.321.243
Dollar Amerika Serikat US\$ 3.558 (2011 : US\$ 2.305)	33.729.840	20.901.740
Poundsterling Inggris GBP 1.570	23.129.240	-
Sub - Jumlah	1.059.984.775	1.109.222.983
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT. Bank Central Asia Tbk	40.232.179	1.111.102.043
PT. Bank OCBC NISP Tbk	-	36.026.474
PT. Bank Mandiri Tbk	28.838.876	91.637.394
PT. Bank HSBC	2.974.772	10.908.027
PT. Bank Windu	18.740.869	10.965.201
Dollar Amerika Serikat		
PT. Bank Central Asia Tbk US\$ 200.793,15 (2011 : US\$ 120.496)	1.903.519.062	1.092.661.718
PT. Bank HSBC US\$ 1.289,58 (2011 : 11.562)	12.225.218	104.841.224
	2.006.530.976	2.458.142.081
Deposito		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT. Bank Windu	-	500.000.000
Dollar Amerika Serikat		
PT. Windu US\$ (2011 : 50.000)	-	453.400.000
Sub - jumlah	-	953.400.000
Jumlah	3.066.515.751	4.520.765.064
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	-	5,0%
Dolar Amerika Serikat	-	0,2%

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

5. PIUTANG USAHA

	2012	2011
	30 Juni	31 Desember
Pihak ketiga		
PT. Sawah Besar Farma	6.005.268.161	5.838.982.509
PT. Antarmitra Sembada	5.447.647.068	6.487.413.186
PT. Combi Putra	1.858.839.765	1.148.281.035
PT. Forta Mitra Sejati	1.746.562.200	1.659.764.802
PT. Merapi Utama Pharma	1.689.382.635	1.834.831.860
PT. Eva Surya Pratama	1.473.159.105	1.000.869.225
PT. Osotspa ABC Indonesia	602.596.318	428.841.823
PT. Multimedika Pharmasindo	599.437.605	-
Lain lain (Saldo di bawah Rp 500 juta)	6.247.823.659	5.724.261.007
	25.670.716.516	24.123.245.447
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.462.268)	(65.462.268)
Jumlah	25.605.254.248	24.057.783.179

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2012 dan 2011, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang rupiah. Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2012	2011
	30 Juni	31 Desember
Jatuh Tempo:		
Kurang dari 30 hari	24.512.309.204	23.066.779.580
31 – 60 hari	887.250.954	992.310.026
Lebih dari 60 hari	271.156.358	64.155.841
	25.670.716.516	24.123.245.447
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.462.268)	(65.462.268)
Jumlah	25.605.254.248	24.057.783.179

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012	2011
	30 Juni	31 Desember
Saldo awal	65.462.268	65.462.268
Penghapusan	-	-
Tambahan	-	-
Saldo akhir	65.462.268	65.462.268

Piutang usaha dengan nilai Rp 9 milyar telah dijadikan jaminan atas fasilitas pembiayaan piutang dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Bank HSBC).

6. PERSEDIAAN

	2012	2011
	30 Juni	31 Desember
Barang jadi	17.283.017.860	14.228.286.016
Barang dalam proses	3.060.970.604	5.784.973.647
Bahan baku	6.050.178.599	4.794.805.839
Bahan kemasan dan lainnya	3.892.654.217	4.714.756.342
Jumlah	30.286.821.280	29.522.821.844

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 14.250.000.000 (2011 : Rp 14.250.000.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang muka terdiri dari:

	2012	2011
	30 Juni	31 Desember
Pembelian	4.014.844.822	1.432.903.700
Riset Pemasaran	-	1.376.780.000
Asuransi	150.346.249	190.466.262
Lain-lain	953.352.434	787.584.940
Jumlah	5.118.543.505	3.787.734.902

8. ASET TETAP

30 Juni 2012

	Saldo awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	6.901.036.947	-	-	6.901.036.947
Bangunan	46.829.507.231	-	-	46.829.507.231
Mesin dan Peralatan	18.424.780.957	590.845.751	-	19.015.626.708
Peralatan Kantor	6.685.880.987	198.969.936	-	6.884.850.923
Kendaraan	6.069.796.317	112.049.561	171.165.527	6.010.680.351
Aset dalam Penyelesaian				
Bangunan dan Prasarana	-	2.662.500.000	-	2.662.500.000
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan	6.857.935.449	989.900.000	243.000.000	7.604.835.449
Jumlah	91.768.937.888	4.554.265.248	414.165.527	95.909.037.609
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	15.126.540.123	792.574.176	-	15.919.114.299
Mesin & Peralatan	11.224.249.710	631.342.872	-	11.855.592.582
Peralatan Kantor	3.923.797.672	431.090.475	-	4.354.888.147
Kendaraan	5.252.826.909	219.766.509	171.165.527	5.301.427.891
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan	1.127.295.960	714.489.268	130.950.439	1.710.834.789
Jumlah	36.654.710.374	2.789.263.300	302.115.966	39.141.857.708
Nilai tercatat	55.114.227.514			56.767.179.901

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

31 Desember 2011

	Saldo awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	6.278.436.947	622.600.000	-	6.901.036.947
Bangunan	46.829.507.231	-	-	46.829.507.231
Mesin dan Peralatan	17.295.953.845	1.128.827.113	-	18.424.780.958
Peralatan Kantor	5.558.079.025	1.127.801.962	-	6.685.880.987
Kendaraan	7.452.690.830	665.870.070	2.048.764.583	6.069.796.317
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan	2.723.335.449	5.380.600.000	1.246.000.000	6.857.935.449
Jumlah	86.138.003.327	8.925.699.145	3.294.764.583	91.768.937.889
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	13.457.962.911	1.668.577.212	-	15.126.540.123
Mesin & Peralatan	10.213.086.903	1.011.162.807	-	12.224.249.710
Peralatan Kantor	3.054.250.125	869.547.547	-	3.923.797.672
Kendaraan	5.947.645.146	1.353.946.346	2.048.764.583	5.252.826.909
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan	638.382.638	1.112.906.889	623.993.566	1.127.295.961
Jumlah	33.311.327.723	6.016.140.801	2.672.758.149	36.654.710.375
Nilai tercatat	52.826.675.604			55.114.227.514

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk aset tetap pemilikan langsung dan aset sewa pembiayaan dialokasikan sebagai berikut:

	2012	2011
	30 Juni	31 Desember
Beban pabrikasi	1.592.044.218	3.267.047.952
Beban usaha		
Beban penjualan	501.174.962	1.125.307.313
Beban umum dan administrasi	696.044.120	1.623.785.536
	2.789.263.300	6.016.140.801
Jumlah		

Reklasifikasi kendaraan sewa pembiayaan dengan harga perolehan sebesar Rp 243.000.000 (2011: Rp1.246.000.000) dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 130.950.439 (2011 : Rp 623.993.566) ke aset tetap pemilikan langsung.

Sampai dengan 30 Juni 2012, hak atas tanah yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, dengan total luas 41.481 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2034, tetapi dapat diperpanjang.

Tanah dengan luas 34.325 meter persegi dan bangunan pabrik yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat atas nama PT Pyridam Farma Tbk digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP, Tbk.

Aset tetap sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas hutang sewa pembiayaan.

Aset dalam penyelesaian adalah perbaikan dan perluasan pabrik serta sarana produksi dalam rangka memenuhi standar CGMP.

Mesin, peralatan kantor dan bangunan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sekitar Rp 7.493.700.000, Rp 1.750.000.000 dan Rp 31.738.000.000 (2011 : Rp 7.493.700.000 dan Rp 1.750.000.000 dan Rp 31.738.000.000). Kendaraan juga diasuransikan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp 12.791.470.000 (2011 : Rp 12.791.470.000). Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan juga mengasuransikan atas bangunan pabrik beserta isinya dan mesin berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan polis pertanggungan sekitar Rp 6.000.000.000 untuk gangguan usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud merupakan merek dagang, hak paten, dan formula yang didaftarkan oleh Perusahaan. Biaya perolehan sebesar Rp 82.932.140 dan akumulasi amortisasi sebesar Rp 55.332.620 (2011 : Rp 53.880.014).

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2012	2011
	30 Juni	31 Desember
Pinjaman Bank		
PT. Bank OCBC NISP Tbk	3.000.000.000	5.500.000.000
Bank HSBC	5.000.000.000	4.000.000.000
Cerukan		
PT. Bank OCBC NISP Tbk	2.691.923.035	3.073.112.646
PT. Bank Central Asia Tbk	967.151.233	-
Jumlah	11.659.074.268	12.573.112.646

Pada tanggal 27 November 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk berupa Demand Loan dengan batas maksimum sebesar Rp 9,8 miliar dan USD 200.000 dengan bunga tahunan sebesar 10,5% (2011 : 10,5%) dan 6,5% (2011 : 6,5%) serta Kredit Rekening Koran (KRK) dengan batas maksimum sebesar Rp. 4,2 miliar dengan bunga tahunan sebesar 10,5% (2011 : 10,5%). Pinjaman ini diperpanjang setiap tahun dan berakhir dengan tanggal 27 November 2012. Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan seluas 3,4 hektar yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, berikut bangunan di atas tanah tersebut.

Perjanjian hutang meliputi syarat-syarat tertentu, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk meminta persetujuan dari kreditur sebelum mengubah struktur organisasi baik melalui penggabungan usaha, penyatuan, konsolidasi, reorganisasi, maupun mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham, direksi dan komisaris. Di samping itu, Perusahaan juga harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 3 September 2007 Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) untuk fasilitas:

- a. Fasilitas pembiayaan piutang dengan jumlah Rp 6 milyar, jangka waktu 90 hari dan bunga 2,25% dibawah bunga bank yang berlaku saat ini 10,00% per tahun serta diskon 90% dari nilai jaminan.
- b. Fasilitas lindung nilai atas transaksi valuta asing / foreign exchange option dengan jumlah US\$ 300.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari.

Fasilitas tersebut dijamin secara fiducia of transfer atas piutang usaha sebesar Rp 9 milyar

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas perbankan korporasi ini dapat ditinjau kembali, setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat 31 Agustus 2012.

Atas fasilitas tersebut Perusahaan harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain dilarang membayar dividen, mengagunkan atau membuat hipotika atas aset Perusahaan. Disamping itu Perusahaan juga harus memenuhi beberapa rasio keuangan yang dipersyaratkan.

11. HUTANG USAHA

	2012	2011
	30 Juni	31 Desember
Pihak ketiga		
PT. Waris Farma	267.078.240	-
PT. Menjangan	234.630.000	-
Techno Plass Pty.,Ltd	188.831.573	-
PT. Microgen	126.063.187	-
PT. Avesta Continental	122.707.000	176.907.500
PT. Garuda Sakti	100.830.795	116.159.785
PT. Ganesha Sakti	97.305.120	-
PT. Markaindo Selaras	94.550.000	115.000.000
PT. Signa Husada	70.768.200	-
PT. Indogravure	66.605.000	151.745.000
PT. Tunggal Jaya P	57.750.000	-
PT. Setia Kawan Abadi	-	548.160.600
PT. Mitra Karya Sumberarta	-	269.074.764
PT. Tatarasa Prima	-	66.831.160
Lain-lain		
(Saldo di bawah Rp 50 juta)	407.604.450	1.097.924.577
Jumlah	1.834.723.565	2.541.803.386

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2012	2011
	30 Juni	31 Desember
Jatuh Tempo:		
Kurang dari 30 hari	1.672.506.576	1.382.258.803
31 – 60 hari	112.751.577	942.011.237
Lebih dari 60 hari	49.465.412	217.533.346
Jumlah	1.834.723.565	2.541.803.386

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

11. HUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2012 30 Juni	2011 31 Desember
Rupiah	987.216.124	1.079.320.232
USD 57.929 (2011: 150.543)	549.166.920	1.365.123.924
AUD 18.089	172.277.334	-
GBP 8.557 (2011: 6.969)	126.063.187	97.359.230
Jumlah	1.834.723.565	2.541.803.386

Hutang usaha merupakan hutang yang terjadi dalam transaksi normal bisnis Perusahaan, tidak ada jaminan dan tidak dikenakan bunga.

12. BIAYA MASIH HARUS DI BAYAR

	2012 30 Juni	2011 31 Desember
Bonus, THR Karyawan	1.756.319.829	3.792.441.000
Lain lain	142.349.269	66.167.652
Jumlah	1.898.669.098	3.858.608.652

13. PERPAJAKAN

Hutang Pajak

	2012 30 Juni	2011 31 Desember
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan	-	40.053.467
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 21	129.647.410	919.159.600
Pasal 23	62.458.962	4.338.340
Pasal 25	170.194.829	-
Pasal 4 (2)	53.250.000	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.810.043.572	1.921.997.733
Jumlah	2.225.594.773	2.885.549.140

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2012 30 Juni	2011 30 Juni
Hutang Bank OCBC NISP	4.303.162.500	-
Jumlah	4.303.162.500	-

Pada tanggal 12 April 2012, perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi oleh PT Bank OCBC NISP, Tbk dengan batas maksimum Rp. 35 Miliar untuk membiayai aset dalam penyelesaian dengan tingkat suku bunga 10,5% dan jangka waktu 52 bulan serta mendapatkan *grace period* sampai dengan Desember 2012.

15. SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dalam Rupiah atas kendaraan dengan BCA Finance, Mitsui Leasing Capital Indonesia, dan Bank Jasa Jakarta untuk jangka waktu dua (2) tahun. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

	2012 30 Juni	2011 31 Desember
Dalam satu tahun	1.580.300.802	2.798.793.204
Antara satu dan dua tahun	1.490.836.175	987.182.403
	3.071.136.977	3.785.975.607
Dikurangi biaya pembiayaan masa datang	176.292.684	300.239.814
Nilai kini sewa	2.894.844.293	3.485.735.793
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	1.472.037.478	2.108.556.542
Bagian jangka panjang	1.422.806.815	1.377.179.251

Hutang ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya masing masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

PEMEGANG SAHAM	Ditempatkan dan disetor penuh	Jumlah saham persentase kepemilikan	Jumlah
PT Pyridam Internasional	288.119.974	53,85	28.811.997.400
Ir. Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54	6.174.000.000
Rani Tjandra	61.740.000	11,54	6.174.000.000
Masyarakat	123.480.026	23,08	12.348.002.600
JUMLAH	535.080.000	100,00	53.508.000.000

Tambahan modal disetor - Bersih sebesar Rp 2.065.078.501 terdiri dari agio saham sebesar Rp 3.616.000.000 dikurangi beban emisi saham sebesar Rp 1.550.921.499.

17. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 412 tanggal 28 Mei 2012 dari Buntario Tigris, SH, Notaris di Jakarta, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 2011 diperlakukan sebagai cadangan umum, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai laba yang ditahan.

18. LABA PER SAHAM

Pada 30 Juni 2012 dan 2011, laba bersih yang digunakan Perusahaan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 3.408.525.344 dan Rp 5.973.805.682. Jumlah rata rata saham tertimbang yang beredar untuk 2012 dan 2011 adalah 535.080.000 saham.

19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

Sifat pihak - pihak berelasi adalah adanya pemegang saham, komisaris dan direksi yang sama dengan Perusahaan.

- a. Ir. Sakri Kosasih merupakan pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan.
- b. Rani Tjandra merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

- a. Sejak tahun 1994, Perusahaan menyewa bangunan kantor yang terletak di Jl. Kemandoran VIII/16 secara tahunan dari Ir. Sarkri Kosasih. Jumlah beban sewa yang dibebankan pada operasional pada tahun 2012 dan 2011 sebesar Rp 600.000.000 dan Rp 500.000.000 dan disajikan sebagai "Beban Sewa" dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi. Hutang ini disajikan sebagai bagian dari akun Hutang lain-lain pada laporan posisi keuangan. Tidak ada hutang sewa ini yang timbul dari transaksi ini.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Ir. Sarkri Kosasih dan Rani Tjandra, memberikan jaminan atas hutang bank Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk berupa jaminan pribadi dari Ir. Sarkri Kosasih, dua (2) bidang tanah di Jalan Kemandoran VIII No. 24 dan 25, Grogol Utara, Jakarta atas nama Ir. Sarkri Kosasih dan Rani Tjandra.

20. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan dua (2) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon serta produk alat kesehatan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2012

	Produksi Farmasi dan Jasa Maklon	Produk alat Kesehatan	Jumlah
Penjualan bersih	86.055.543.963	2.950.517.338	89.006.061.301
Beban pokok penjualan	29.318.595.477	1.786.577.325	31.105.172.802
Beban usaha	52.705.373.096	633.716.039	53.339.089.135
Laba dari usaha	4.031.575.390	530.223.974	4.561.799.364
Beban pinjaman dan pembiayaan			(651.889.716)
Pendapatan bunga			24.425.838
Penghasilan lain-lain – Bersih			638.463.166
Laba sebelum pajak penghasilan			4.572.798.652
Beban pajak penghasilan			(1.164.273.308)
Laba tahun berjalan			3.408.525.344
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	119.633.589.167	2.207.991.955	121.841.581.122
Jumlah liabilitas	35.599.912.047	435.892.216	36.035.804.263
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran Modal	3.564.365.248	-	3.564.365.248
Penyusutan	2.789.263.300	-	2.789.263.300
Amortisasi	1.452.606	-	1.452.606

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

20. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

30 Juni 2011

	Produksi Farmasi dan Jasa Maklon	Produk alat Kesehatan	Jumlah
Penjualan bersih	73.518.557.253	2.292.243.091	75.810.800.344
Beban pokok penjualan	23.549.140.904	1.254.613.247	24.803.754.151
Beban usaha	42.677.631.503	507.269.829	43.184.901.332
Laba dari usaha	<u>7.291.784.846</u>	<u>530.360.015</u>	<u>7.822.144.861</u>
Beban pinjaman dan pembiayaan			(457.101.976)
Pendapatan bunga			37.061.578
Penghasilan lain-lain – Bersih			<u>613.904.577</u>
Laba sebelum pajak penghasilan			8.016.009.040
Beban pajak penghasilan			<u>(2.042.203.358)</u>
Laba tahun berjalan			<u><u>5.973.805.682</u></u>
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	107.849.395.219	1.905.641.850	<u>109.755.037.069</u>
Jumlah liabilitas	<u>26.275.119.703</u>	<u>280.905.849</u>	<u>26.556.025.552</u>
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran Modal	1.874.079.112	-	1.874.079.112
Penyusutan	2.993.794.119	-	2.993.794.119
Amortisasi	1.619.544	-	1.619.544

Penjualan bersih Perusahaan kepada pelanggan yang berdomisili di Jakarta merupakan 70 % dan 69 % dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

21. PENJUALAN BERSIH

	2012 30 Juni	2011 30 Juni
Penjualan Lokal		
Pihak Ketiga		
Produk farmasi dan jasa maklon	85.648.643.034	73.436.370.517
Produk alat kesehatan	2.950.517.338	2.292.243.091
	88.599.160.372	75.728.613.608
Penjualan ekspor		
Produk farmasi	406.900.929	82.186.736
Jumlah Penjualan Bersih	89.006.061.301	75.810.800.344

Perusahaan melakukan transaksi penjualan kepada pelanggan yang jumlah penjualannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebagai berikut:

	2012 30 Juni	2011 30 Juni
Pihak Ketiga		
PT Antarmitra Sembada	23.145.208.986	23.294.476.727
PT Sawah Besar Farma	19.235.791.210	15.488.118.109
PT Merapi Utama Pharma	-	8.978.814.217
Jumlah	42.381.000.196	47.761.409.053

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2012 30 Juni	2011 30 Juni
Bahan baku		
Awal tahun	4.794.805.839	5.253.701.798
Pembelian	13.150.818.507	9.823.569.867
	17.945.624.346	15.077.271.665
Tersedia untuk digunakan	(6.050.178.599)	(4.517.545.572)
	11.895.445.747	10.559.726.093
Bahan baku yang digunakan	1.582.281.627	1.488.909.814
Upah buruh langsung	14.893.599.269	14.859.112.867
Beban pabrikasi		
Jumlah Beban Produksi	28.371.326.643	26.907.748.774
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	5.784.973.647	5.214.939.754
Akhir tahun	(3.060.970.604)	(5.031.804.954)
	31.095.329.686	27.090.883.574
Beban Pokok Produksi	31.095.329.686	27.090.883.574
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	14.228.286.016	6.992.304.331
Pembelian – Pihak ketiga	3.064.574.960	1.254.613.247
Akhir tahun	(17.283.017.860)	(10.534.047.001)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	31.105.172.802	24.803.754.151

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pada tahun 2012 dan 2011, pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah penjualan pada masing-masing tahun tersebut adalah nihil.

23. BEBAN PABRIKASI

	2012	2011
	30 Juni	30 Juni
Bahan kemasan yang digunakan	5.083.275.150	4.680.677.981
Gaji staff produksi	3.373.422.832	2.873.760.688
Penyusutan	1.592.044.218	1.655.733.594
Riset dan pengembangan	1.112.309.219	1.422.261.583
Telepon, air dan listrik	1.027.803.489	920.993.473
Bahan bakar dan pelumas	234.600.000	174.473.591
Perlengkapan dan suku cadang pabrik	239.998.602	960.338.606
Perbaikan dan pemeliharaan	144.727.558	785.685.042
Transportasi	110.291.000	93.954.146
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 60 juta)	1.975.127.201	1.291.234.163
Jumlah Beban Pabrikasi	14.893.599.269	14.859.112.867

24. BEBAN USAHA

	2012	2011
	30 Juni	30 Juni
Beban penjualan		
Iklan dan promosi	16.456.765.010	16.883.814.945
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	10.196.592.609	7.787.423.650
Riset Pemasaran	1.362.980.000	-
Perjalanan dinas	1.485.613.689	1.261.023.035
Perbaikan dan pemeliharaan	653.638.551	216.323.978
Penyusutan	501.174.962	560.002.645
Transportasi	758.107.607	430.369.672
Pengiriman barang	408.854.660	397.596.944
Telpon, air dan listrik	289.680.621	334.315.853
Alat tulis kantor	226.364.261	136.551.869
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 50 juta)	7.556.186.477	3.014.797.080
	39.895.958.447	31.022.219.671

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

24. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2012	2011
	30 Juni	30 Juni
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.446.892.351	5.001.412.278
Perbaikan dan pemeliharaan	1.708.489.527	2.046.496.749
Alat tulis kantor	865.116.943	521.059.650
Penyusutan	696.044.120	778.057.880
Asuransi	622.756.735	608.881.736
Jasa profesional	314.260.000	64.484.500
Sewa	303.000.000	250.000.002
Telepon, air dan listrik	148.683.594	184.217.543
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 70 juta)	3.337.887.418	2.708.071.323
	13.443.130.688	12.162.681.661
Jumlah Beban Usaha	53.339.089.135	43.184.901.332

25. BEBAN PINJAMAN DAN PEMBIAYAAN

	2012	2011
	30 Juni	30 Juni
Pinjaman bank	488.255.314	329.129.073
Sewa pembiayaan	163.634.402	127.972.903
Jumlah	651.889.716	457.101.976

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

26. MANAJEMEN RISIKO

a. Pendahuluan dan tinjauan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Perusahaan dan fleksibilitas.

Perusahaan menghadapi risiko dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, *eksposure* maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Perusahaan, yang dapat merugikan Perusahaan. Yang dimaksud dengan risiko pasar adalah nilai tukar.

Risiko pasar terutama berasal dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi risiko tersebut perusahaan melakukan pembelian mata uang asing secara rutin dan hati-hati dengan tetap mempertimbangkan faktor perekonomian lokal maupun global.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

26. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perusahaan.

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

			2012			2011
			30 Juni			31 Desember
			Ekuivalen	Mata uang	Ekuivalen	
			Rupiah	asing	Rupiah	
			Mata uang	asing		
			asing			
Aset						
Kas dan Setara Kas	US\$	205.641	1.949.474.120	184.363	1.671.803.684	
	GBP	1.570	23.129.240	-	-	
Jumlah Aset Moneter			1.972.603.360		1.671.803.684	
Liabilitas						
Hutang Usaha	US\$	57.929	549.166.920	150.543	1.365.123.924	
	AUD	18.089	172.277.334	-	-	
	GBP	8.557	126.063.187	6.969	97.351.843	
Jumlah Liabilitas Moneter			847.507.441		1.462.475.767	
Aset / Liabilitas Moneter - Bersih			1.125.095.919		209.327.917	

28. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disetujui oleh dewan direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2012.